

Berita Kematian

SUSTER MARY MAGDALEVA

ND 3497

Dolores Elizabeth CAMP



Provinsi Maria Immakulata, Toledo, Ohio, AS

Tanggal dan Tempat Lahir:	06 November, 1920	Sandusky, Ohio
Tanggal dan Tempat Profesi:	13 Agustus, 1940	Toledo, Ohio
Tanggal dan Tempat Kematian:	18 Maret, 2017	Toledo, Ohio
Tanggal dan Tempat Ibadat Arwah:	22 Maret, 2017	Whitehouse, Ohio
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	23 Maret, 2017	Makam Kebangkitan, Toledo, Ohio

Penuhilah aku dengan hidup baru semoga aku boleh mencintai segala sesuatu yang engkau cintai dan lakukan apa yang engkau lakukan.

Pada malam Hari Raya St. Joseph Suster Mary Magdaleva menyelesaikan langkah terakhir dari perjalanan duniawinya di Pusat Ursulin di mana ia menjadi pasien selama tujuh tahun terakhir.

Dolores dilahirkan dalam keluarga Aloysius dan Mary Windau Camp sebagai anak tertua kedua dari sepuluh bersaudara. Setelah lulus dari kelas delapan di St Joseph School di Monroeville, Ohio, ia masuk Sekolah Aspiran SND dan kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Notre Dame di Toledo, Ohio. Pada tahun 1938 Dolores masuk komunitas SND di Toledo dan sesudah tujuh bulan ia menerima busana biara dan mendapat nama: Suster Mary Magdaleva. Lima tahun kemudian adiknya Ethel mengikuti jejaknya menjadi Suster Ethel Mary.

Sr. Mary Magdaleva mengabdikan dirinya dalam pelayanan Gereja di bidang pendidikan sebagai guru yang berdedikasi, kepala sekolah, dan tutor selama lima puluh tiga tahun (1941-1994). Kemudian dia mulai membantu siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Maria Imakulata dan menjadi asisten perawat di Pusat Perawatan Kesehatan Pusat Provinsi SND selama 10 tahun berikutnya. Pada tahun 2010 ia menjadi penghuni Pusat Perawatan Ursulin. Selama pension setengah aktif itu, Sr. Mary Magdaleva, sangat mahir dalam merajut dan menjahit, membuat pernik pernik indah untuk teman-teman, orang miskin, dan festival paroki.

Sepanjang hidupnya Suster dikenang karena semangat doa dan hadir sungguh-sungguh bagi orang yang membutuhkan. Dia menyampaikan kata-kata bijak kepada sesama suster, kerabat, siswa, dan kenalannya dan dengan demikian relasi itu terus berlangsung sampai bertahun-tahun. Kata-katanya sebagai seorang nabi dan senyum menawan selalu berada di setiap hati yang mengunjunginya atau merawat dirinya terutama dalam tahun-tahun kesehatannya yang menurun dan semua didoakannya.

Allah bekerja melalui Suster Mary Magdaleva yang tercinta selama 96 tahun dengan membawa semangat Hilligonde Wolbring kepada Keuskupan Toledo. Ia menerima segala lapisan orang, tidak pandang usia dan agama, ia berbelas kasih dan peduli kepada semuanya. Ia mencintainya tanpa syarat dan menantang mereka untuk hidup dalam terang Yesus. Ia memandang mereka dengan lembut hati dan ia tersenyum kepada mereka.

Semoga Allah yang mahabaik tersenyum kepada Suster Mary Magdaleva sebagaimana suster berada dalam pelukan-Nya yang abadi.